

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA ISLAM BINA MULYA
KEDATON TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Venessa Agustina¹, Nurdin Hidayat², Kharisma Idola Arga³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: venessaagustina22@gmail.com¹, nurdinstkippgribl@gmail.com²,
idolarga@gmail.com³

Abstrak: Masalah dari penelitian ini adalah 1) Rendahnya hasil belajar peserta didik dan 2) Penerapan pembelajaran yang masih konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar Ekonomi kelas XI SMA Islam Bina Mulya Kedaton Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI Islam Bina Mulya Kedaton dengan jumlah 54 peserta didik, dimana sampel terdiri dari kelas XI F2 Sebagai kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan jumlah 27 peserta didik, dan kelas XI F1 sebagai kelas Kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan jumlah 27 peserta didik. Teknik analisis yang digunakan dalam pengambilan sample menggunakan teknik Cluster Random Sampling, Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 40 butir soal dan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *group investigation*. Berdasarkan analisis data diperoleh : $t_{hit} = 5,80$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,00$ Sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI Ekonomi SMA Islam Bina Mulya Kedaton tahun pelajaran 2024-2025”.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Group Investigation*

Abstract: The problems of this study are 1) The low learning outcomes of students and 2) The application of learning that is still conventional. This study aims to analyze the effect of group investigation type cooperative learning model on the learning outcomes of Economics class XI SMA Islam Bina Mulya Kedaton in the 2024/2025 academic year. This research uses experimental methods. The population used in this study was class XI Islamic Bina Mulya Kedaton with a total of 54 students, where the sample consisted of class XI F2 as an experimental class that used the Group Investigation learning model with a total of 27 students, and class XI F1 as a control class that used conventional learning methods with a total of 27 students. The analysis technique used in sampling using the Cluster Random Sampling technique, the instrument in this study used a multiple choice test of 40 items and hypothesis testing in this study using a formula to determine whether there was an effect of the group investigation learning model. Based on data analysis obtained: $t_{hit} = 5.80$ by looking at the test criteria with a significant level of 5% ($\alpha = 0.05$) obtained $t_{daf} = 2.00$ So that $t_{hit} > t_{daf}$ so that the hypothesis H_0 is rejected, meaning H_a is accepted. So it can be concluded that “There is an effect of the Group Investigation learning model on the economic learning outcomes of students in class XI Economics of Bina Mulya Kedaton Islamic High School in the 2024-2025 school year”.

Keywords: Learning Outcomes, Group Investigation Learning Model

PENDAHULUAN

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Group Investigation merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, dalam implementasi tipe investigasi kelompok guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 siswa yang heterogen. Kelompok di sini dapat dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topik tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi ekonomi di SMA Islam Bina Mulya Kedaton, didapati bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah ini masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas tentang konsep materi dan siswa menyimaknya, diperoleh juga informasi bahwa kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) di kelas XI adalah 72. Namun dengan KKTP yang sudah ditetapkan, masih banyak dari siswa yang belum tuntas. Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari data hasil ulangan harian pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang kooperatif dalam belajar guna meningkatkan pemahaman siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran *Group Investigation* (Investigasi Kelompok). Model pembelajaran ini akan mempermudah pemahaman siswa, karena model pembelajaran *Group Investigation* dapat

dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran *Group Investigation* dengan penelitian eksperimen yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Islam Bina Mulya Kedaton Tahun Pelajaran 2024/2025”.

Hasil belajar memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran. Makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi dari diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020:270). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021:19). Menurut Nawawi dalam Susanto menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu Djamarah dan Zain menyatakan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, dari hasil belajar seorang guru mampu mengetahui kemajuan siswanya. Hasil belajar juga menunjukkan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran yang dicerminkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes.

Pengertian ekonomi Menurut Jimmy (2020) adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari berbagai perilaku pelaku ekonomi terhadap keputusan-

keputusan yang dibuat. Jimmy mengatakan bahwa ilmu ini diperlukan untuk dapat melakukan pilihan terhadap berbagai sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Adam Smith sebagai tokoh utama ilmu ekonomi, Adam Smith menyatakan bahwa ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam mencapai kemakmuran atau usaha manusia dalam mengelolah sumber daya material yang dimiliki untuk mencapai tujuannya dalam pasar atau perdagangannya. (Ismail, 2019, 5).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kemakmuran.

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang mempunyai banyak tipe yang bervariasi, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*). Model pembelajaran GI (*Group Investigation*) adalah salah satu bentuk model pembelajaran Kooperatif yang memiliki titik tekan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi atau gejala sesuatu mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari. Informasi tersebut bisa di dapat dari bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran, perpustakaan, atau dari internet dengan refrensi yang bisa dipertanggung jawabkan.

Dalam teori yang ada, model pembelajaran GI (*Group Investigation*) ini ada tiga konsep utama, yaitu: penelitian, pengetahuan, dan dinamika kelompok. Penelitian di sini adalah proses dinamika siswa memberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Pengetahuan adalah

pengalaman belajar yang diperoleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling berinteraksi yang melibatkan berbagai ide dan pendapat serta saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi.

GI (*Group Investigation*) adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa dari pada menerapkan teknik-teknik pengajaran pada pilihan dan kontrol siswa dari pada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Selain itu memadukan prinsip belajar demokratis dimana siswa terlihat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk di dalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Berdasarkan pemaparan mengenai kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) tersebut, dapat disimpulkan bahwa tipe GI (*Group Investigation*) mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna. Artinya siswa dituntut untuk selalu berfikir tentang suatu persoalan dan mereka mencari sendiri cara penyelesaiannya. Dengan demikian mereka akan lebih terlatih untuk selalu menggunakan keterampilan pengetahuannya, sehingga pengetahuan dan pengalaman belajar mereka akan tertanam untuk jangka waktu yang cukup lama.

Penggunaan model *Group Investigation*, setiap kelompok akan bekerja melakukan investigasi sesuai dengan masalah yang mereka pilih. Sesuai dengan pengertian-pengertian tersebut diketahui bahwa model *Group Investigation* adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar. Di antara

model-model pembelajaran yang tercipta, *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran yang bersifat demokratis karena siswa menjadi aktif belajar dan melatih kemandirian dalam belajar (Shoimin, 2014: 80)

METODE

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen merupakan metode yang menjelaskan tentang sebab-akibat, tetapi juga cara untuk penyajian bahan pelajaran dimana untuk melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dimana ada dua kelas untuk diteliti yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pengujian dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel dengan memberikan pre-test kepada peserta didik untuk kelas kontrol, dan tahap kedua peserta didik diberikan treatment berupa post-test setelah peserta didik memperoleh pembelajaran menggunakan menggunakan model kooperatif Tipe Group Investigation.

Agar data yang terkumpul lebih lengkap dan akurat maka digunakan pengumpulan data dengan teknik observasi, teknik tes, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen, diketahui Hasil belajar ekonomi yang menggunakan model kooperatif Tipe Group Investigation sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe Group Investigation

Interval	Frekuensi	Presentasi
55 – 62	2	10%

63 – 70	5	15%
71 – 78	6	20%
79 – 86	9	40%
87 – 95	5	15%
Jumlah	27	100%

Sumber: Pengolah Data

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 27 peserta didik, yang terletak di interval 55-62 sebanyak 2 peserta didik, skor yang terletak pada interval 63-70 sebanyak 5 peserta didik, skor yang terletak pada interval 71-78 sebanyak 6 peserta didik, skor yang terletak pada interval 79-86 sebanyak 9 peserta didik, skor yang terletak pada interval 87-95 sebanyak 5 peserta didik. Data tersebut dapat juga digambarkan dalam diagram batang berikut:

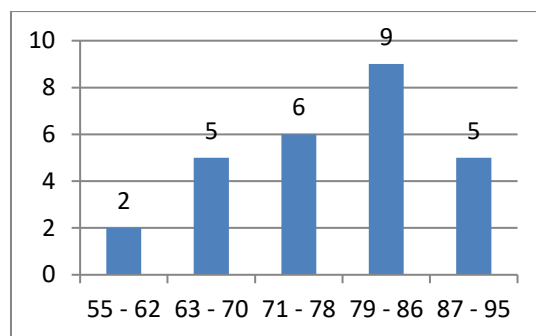


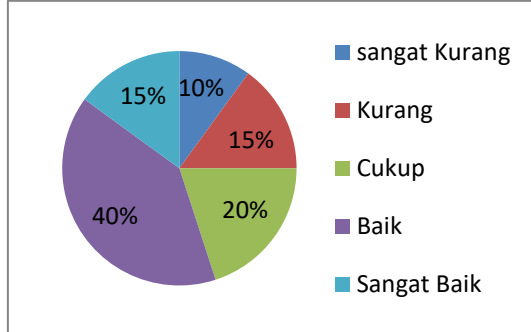
Diagram Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Kooperatif Tipe Group Investigation

Jika data hasil belajar dikategorikan kedalam kriteria predikat kelas eksperimen sebagai berikut:

Kriteria Angka Predikat Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentasi
55 – 62	2	Sangat Kurang
63 – 70	5	Kurang
71 – 78	6	Cukup
79 – 86	9	Baik
87 – 95	5	Sangat Baik

Dari data hasil belajar ekonomi peserta didik kelas eksperimen diatas dapat digambarkan kedalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram kriteria Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation

Gambar diagram Lingkaran diatas dapat menjelaskan bahwa kriteria “sangat kurang” hasil belajar ekonomi mencapai presentase 10%, kriteria “kurang” hasil belajar ekonomi mencapai presentase 15%, kriteria “cukup” hasil belajar ekonomi mencapai presentase 20%, kriteria “baik” hasil belajar ekonomi mencapai presentase 40%, kriteria “Sangat baik” hasil belajar ekonomi mencapai presentase 15%.

2. Hasil Belajar Ekonomi Kelas Kontrol

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen, diketahui Hasil belajar ekonomi yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Data Hasil Belajar Kelas Kontrol yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional

Interval	Frekuensi	Presentasi
40-46	3	5%
47-53	4	10%
54-60	7	35%
61-67	9	40%
68-75	4	10%

Jumlah	27	100%
--------	----	------

Sumber: Pengolah Data

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah sampel sebanyak 27 peserta didik. Yang mendapat skor di interval 70-75 sebanyak 5 peserta didik, skor yang terletak pada interval 64-69 sebanyak 7 peserta didik, skor yang terletak pada interval 58-63 sebanyak 4 peserta didik, skor yang terletak pada interval 52-57 sebanyak 4 peserta didik, skor yang terletak pada interval 46-51 sebanyak 3 peserta didik, dan skor yang terletak pada interval 40-45 sebanyak 4 peserta didik. Data tersebut dapat juga digambarkan dalam diagram batang berikut:

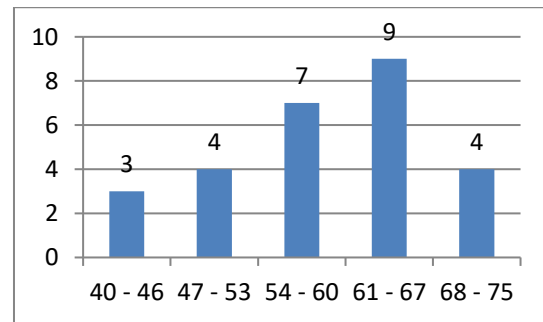


Diagram Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional

jika data hasil belajar dikategorikan kedalam kriteria predikat kelas eksperimen sebagai berikut:

Kriteria Angka Predikat Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi
40-46	3	Sangat Kurang
47-53	4	Kurang
54-60	7	Cukup
61-67	9	Baik
68-75	4	Sangat Baik

Dari data hasil belajar ekonomi peserta didik kelas kontrol di atas dapat

digambarkan kedalam bentuk diagram sebagai berikut:

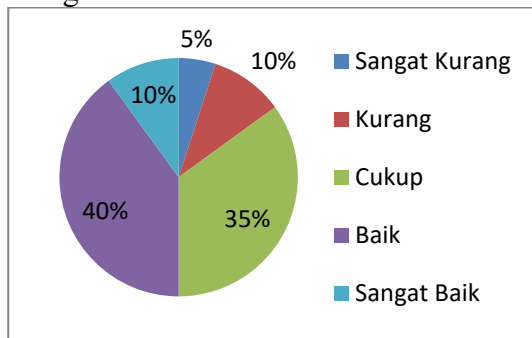


Diagram kriteria Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Gambar diagram Lingkaran diatas dapat menjelaskan bahwa kriteria “sangat kurang ” hasil belajar ekonomi mencapai presentase 5%, kriteria “kurang” hasil belajar ekonomi mecapai presentase 10%, kriteria “cukup” hasil belajar ekonomi mencapai presentase 35%, kriteria “baik” hasil belajar ekonomi mencapai presentase 40%, kriteria “Sangat baik” hasil belajar ekonomi mencapai presentase 10%.

3. Hasil Uji Hipotesis

”Ada Pengaruh model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI Ekonomi SMA Islam Bina Mulya Tahun Pelajaran 2024/2025”.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menerapkan model Pembelajaran *Group Investigation* sama dengan rata-rata hasil belajar ekonomi yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas XI Ekonomi SMA Islam Bina Mulya tahun pelajaran 2024/2025.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik

yang menerapkan model Pembelajaran *Group Investigation* tidak sama dengan rata-rata hasil belajar ekonomi yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas XI Ekonomi SMA Islam Bina Mulya Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh : $t_{hit} = 5,80$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,00$

Sehingga

$t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima.

Jadi : “Ada Pengaruh Penggunaan model Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Islam Bina Mulya 2024/2025”.

Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari variabel (X) yaitu Model pembelajaran *Group investigation*. dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Ekonomi pada penelitian ini, peneliti telah mengambil dua kelas yaitu kelas XI F 2 dan XI F 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* yaitu pada kelas XI F 2 dan sedangkan kelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional (teks) yaitu pada kelas XI F 1. Dalam proses pembelajaran 2X Pertemuan.

Pada saat melaksanakan pembelajaran melalui model *Group Investigation* siswa dapat memahami materi pembelajaran karena dalam penjelasan materi adanya kerjasama antara guru dengan siswa sehingga

mampu membantu siswa yang lain untuk lebih bisa memahami materi dan mendapatkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Model pembelajaran *Group Investigation* diterapkan pada kelas XI F 2 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI F 2 SMA Islam Bina Mulya.

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Bernike Indah Gusti Hia (2022), yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA. Dari Analisis data hasil belajar siswa pada tes awal diperoleh rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 63,67 tergolong kurang, sedangkan pada kelas kontrol adalah 59,88 tergolong kurang. Sementara hasil dari analisis data hasil belajar siswa pada tes akhir setelah proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 82,93 tergolong baik dan untuk kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional diperoleh hasil belajar siswa adalah 65,72 tergolong kurang. Thitung sebesar 4,676 kemudian hasilnya dikonfirmasi dengan nilai tabel Untuk $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 31 - 2 = 63$ taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) diperoleh $t_{tabel} = 1,997$. Karena $t_{hitung} = 4,676$ tidak terletak pada interval $- 1,997 \leq t \leq 1,997$, maka tolak H_0 terima H_a . Jadi disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar IPA.

Dalam penelitian ini data analisis berupa skor masing-masing siswa dan rata-rata nilai yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari 27 siswa yang terdapat pada kelas XI F 2 sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 95,

sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 55. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 81,45. Sedangkan dari 27 siswa yang terdapat pada kelas XI F 2 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 75, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 58,62.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diatas ternyata $t_{hit} = 5,80$ dari tabel distribusi pada taraf signifikan 5% diketahui $t_{daf} = 2.00$ dan sehingga terbukti bahwa $t_{hit} > t_{daf}$ sesuai dengan kriteria uji untuk taraf 5% ternyata terletak diluar daerah atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa " Ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik pada materi kebijakan fiskal dan moneter mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas XI F 2 SMA Islam Bina Mulya tahun pelajaran 2024/2025."

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hit} dan dikonsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$ ini berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi kebijakan fiskal dan moneter mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas XI F 2 SMA Islam Bina Mulya tahun pelajaran 2024/2025.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah penulis uraikan di bab IV dalam lampiran dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI Ekonomi

SMA Islam Bina Mulya Kedaton tahun pelajaran 2024-2025”.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan
- Nugraha. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Inovasi Penelitian
- Shoimin. (2014). Enam Puluh Delapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakaerta PT. Rineka Cipta.
- Wulandari. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi.